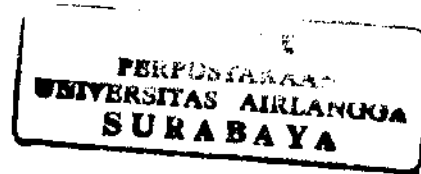


**ANALISIS PENGARUH KONFLIK TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. COCA COLA  
AMATIL INDONESIA BOTTLING UNIT JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NE'MA SARI SAIMIMA**

**No. Pokok : 049916693**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## ABSTRAKSI

Seluruh sejarah dan pengalaman dewasa ini menunjukkan bahwa manusia merupakan unsur penting yang akan mengolah dan mendayagunakan sumber-sumber lainnya agar dapat diwujudkan menjadi suatu hasil, yang memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia sendiri. Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen manusia yang saling berhubungan serta berinteraksi dengan alat-alat produksi lainnya. Untuk mengembangkan perusahaan perlu memperkuat posisi persaingan, dalam hal ini perusahaan harus mampu menguasai pasar. Penguasaan pasar dapat ditempuh antara lain dengan penguasaan harga atau menekan harga di bawah harga perusahaan-perusahaan lain. Penekanan harga dimungkinkan kalau perusahaan dapat menekan biaya produksi, salah satunya dengan menekan biaya tenaga kerja (upah). Namun dilain pihak karyawan menginginkan agar mereka dapat memperoleh gaji yang tinggi. Inilah perbedaan *interest* antara dua pihak yang terlibat dalam hubungan. Perbedaan inilah yang sering menyebabkan konflik dalam perusahaan.

Konflik dan kinerja merupakan unsur-unsur yang saling berhubungan dimana konflik yang optimal, yaitu tingkat konflik yang sangat fungsional, dan kinerja organisasi adalah maksimum. Bila tingkat konflik terlalu rendah kinerja organisasi dapat mengalami stagnasi. Dilain pihak bila tingkat konflik terlalu tinggi, kekacauan dan perpecahan juga bisa membahayakan kelangsungan hidup organisasi. Masalah konflik ini perlu diolah secara baik agar perusahaan dapat segera mengambil kebijakan yang tepat dalam rangka menanggulangi atau mengurangi konflik yang timbul dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan subyek penelitian adalah PT. COCA-COLA AMATIL INDONESIA BOTTLING UNIT JAWA TIMUR untuk melihat apakah variabel-variabel konflik yang terdiri dari konflik dalam diri individu (X1), konflik antar individu (X2), dan konflik antara individu dengan kelompok (X3) merupakan unsur yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa ternyata variabel-variabel konflik berpengaruh lemah terhadap kinerja, dengan kontribusi hanya 34,5 % dan sisanya sebesar 65,5 % merupakan kontribusi faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dengan kontribusi yang kecil tersebut, diantara variabel-variabel konflik ada yang lebih mendominasi, yaitu konflik antara individu dengan kelompok (X3). Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 4,399 - 1,93 (X1) - 3,69(X2) + 4,37 (X3)$$

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KONFLIK TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. COCA COLA  
AMATIL INDONESIA BOTTLING UNIT JAWA TIMUR**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NE'MA SARI SAIMIMA**  
**No. Pokok : 049916693**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Prof. Drs. Ec. Budiman Christiananta, MA, Phd.**

**TANGGAL** <sup>4 - 04 - 2004</sup> **.....**

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. H. Amiruddin Umar, SE.**

**TANGGAL** <sup>6 - 04 - 2004</sup> **.....**